

## PEMANFAATAN SAMPAH ANORGANIK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KEL. JAGONG KAB. PANGKEP

Sam'un Mukramin<sup>1\*</sup>, Andi Syukri Syamsuri<sup>2</sup>, Maymunah<sup>3</sup>,  
Putri Maya Andini<sup>4</sup>, Elis Apriani Putri<sup>5</sup>

<sup>1,3,4,5</sup>Jurusan Pendidikan Sosiologi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

\*Penulis Korespondensi : [sam\\_un88@yahoo.co.id](mailto:sam_un88@yahoo.co.id)

**Abstrak:** Meningkatnya jumlah sampah merupakan masalah yang sering kali kita lihat dimana-mana, sampah yang semakin menumpuk banyak berasal dari sampah rumah tangga semakin meningkatnya jumlah penduduk maka sampah akan semakin bertumpuk, dengan itu untuk mengurangi penumpukan sampah perlu diadakannya kegiatan yang dapat mengurangi penumpukan sampah itu terjadi di lingkungan hidup dan diharapkan dengan adanya kegiatan ini penumpukan sampah dapat berkurang sehingga membuat lingkungan menjadi sehat dan bersih serta terhindar dari pencemaran lingkungan. Kegiatan yang dapat dilakukan yaitu dengan mengadakan penyuluhan cara mendaur ulang sampah anorganik menjadi sesuatu yang bermanfaat yang dapat digunakan. Dengan mengadakan penyuluhan melalui demonstrasi dari rumah ke rumah atau *door to door* mengenai daur ulang sampah dengan mengumpulkan kemasan gelas plastik dan akan didaur ulang menjadi suatu kreasi yang dapat digunakan atau dijual kembali sehingga warga tidak hanya mendapatkan manfaatnya tetapi juga menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomis. Dengan cara inilah secara tidak langsung warga dapat menjaga lingkungan sekitar mereka menjadi lebih bersih dan sehat.

**Kata Kunci:** Daur Ulang, Sampah, Anorganik

*Abstract— The increasing amount of waste is a problem that we often see everywhere, the more and more piled up garbage comes from household waste the more the population increases, the more garbage will accumulate, with that in order to reduce waste collection it is necessary to hold activities that can reduce the solubility of the waste that occurs. in the environment and it is hoped that with this activity, including waste, it can be reduced so as to make the environment healthy and clean and avoid environmental pollution. Activities that can be carried out are by holding counseling on how to recycle inorganic waste into something useful that can be used. By holding counseling through demonstrations from house to house or door to door regarding waste recycling by collecting plastic cup packaging and recycling it into creations that can be used or resold so that residents not only get uses but also produce something of economic value. In this way, residents can indirectly maintain a cleaner and healthier environment around them.*

**Keyword:** *Recyclin, Rubbish, Anorganik*

### 1. Pendahuluan

Penumpukan dari sampah merupakan permasalahan yang dapat terjadi di Indonesia dimana sampah dari yang di buang dapat menumpuk dan dapat membuat bencana banjir pada daerah dengan titik rendah. Penumpukan sampah paling banyak di dapat dari sampah rumah tangga, sampah yang tidak dibuang dan diolah dengan baik dapat menyebabkan

bencana dan hal ini sangat perlu perhatian yang sangat tinggi dalam pengelolaan sampah di negara kita.

Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2021 bahwa sampah merupakan permasalahan yang umum terjadi di Indonesia. Kemudian data Indonesia sendiri menghasilkan 23.260.069,83 ton sampah pada tahun 2021. Dimana, terdapat 42,23% sampah di Indonesia berasal dari

rumah tangga, untuk di Daerah Nusa Tenggara Barat, khususnya Kabupaten Lombok Tengah, pada tahun 2018 menghasilkan sampah yakni bahan-bahan buangan yang berasal dari rumah tangga sejumlah 281.822,7 Kg/Hari (Mubarok et al., 2022).

Pengelolaan Sampah Berdasarkan UU No. 18 Tahun 2008 UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah membawa perubahan baru dalam pengelolaan sampah, Karena sampah merupakan sumber daya yang bernilai ekonomis dan potensial untuk dimanfaatkan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, pengelolaan sampah khususnya tidak lagi bergantung pada strategi akhir. Oleh karena itu, pengelolaan sampah berdasarkan UU secara konsisten dilakukan dari hulu (sebelum dihasilkan produk yang berpotensi menjadi sampah) hingga ke hilir (setelah tahap produk digunakan), memastikan menjadi sampah yang aman. dibuang ke lingkungan. Setiap orang wajib mengurangi dan mengolah sampah secara berwawasan lingkungan (Pasal 12 Ayat), dan pengelolaan sampah dilakukan melalui kegiatan pengurangan dan penanganan sampah (Pasal 19–23). (1). Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Pasal 20 2 “Upaya Penanggulangan Kemiskinan” yang diterbitkan pada Senin, 5 Oktober 2009 ayat (1), pengurangan sampah dilakukan melalui kegiatan 3R yaitu membatasi timbulan sampah (reduce), mendaur ulang sampah (recycle), dan pemanfaatan kembali sampah (reuse). prinsip 3R adalah: 1) Dari sudut pandang pengelolaan sampah, produksi yang dilakukan pembatasan sampah yang dihasilkan dari suatu produk (reduce). Hal ini sebenarnya dicapai dengan memberdayakan produsen untuk menggunakan bahan produksi yang menghasilkan limbah paling sedikit, mudah didaur ulang, atau mudah terurai melalui proses alami, dan masyarakat umum untuk mengkonsumsi barang yang menghasilkan limbah paling sedikit, mudah. mendaur ulang, atau mudah terurai melalui proses alami; 2) Masyarakat diharapkan untuk menggunakan kembali limbahnya selama proses konsumsi, baik dengan menggunakan kembali atau mendaur ulangnya menjadi produk tertentu. 3. Sampah sisa yang perlu dibuang diangkut ke TPA dan diolah di sana dengan teknik pengolahan sampah yang berwawasan lingkungan (khususnya metode sanitary landfill). 4. Proses pengolahan sampah di TPA dapat didaur ulang menjadi material recovery atau energy recovery.

Selain berdampak baik bagi kesejahteraan masyarakat, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi juga berdampak buruk bagi kehidupan

masyarakat, seperti menimbulkan kerusakan lingkungan. Sampah merupakan salah satu penyebab kerusakan lingkungan yang kini menjadi masalah global. Masalah besar dengan sampah telah muncul di banyak kota, terutama di Indonesia.

Sampah-sampah yang juga tidak dikelola dengan baik dapat mengganggu kehidupan sehari-hari kita karena dapat menimbulkan bau yang tidak sedap dan juga dapat menimbulkan penyakit dan memberikan kesan kumuh pada lingkungan sekitar. Tidak hanya itu penumpukan sampah yang tidak diolah dan dibuang dengan baik juga membuat daerah tersebut menjadi jarang untuk dikunjungi.

Menurut Tchobanoglous, Semua limbah tidak berwujud yang dihasilkan oleh aktivitas manusia dan hewan yang dibuang karena dianggap tidak berguna lagi dikenal sebagai sampah (Harsari F. S Lingkungan et al., 2016). Sampah didefinisikan sebagai hasil sampingan dari aktivitas manusia sehari-hari atau proses alam yang sudah mati dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. Sedangkan untuk pengelolaan rumah tangga, lihat Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012. Kotoran dan jenis sampah lainnya tidak termasuk dalam pengertian sampah rumah tangga, yaitu sampah yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga biasa. Sampah jenis rumah tangga meliputi sampah yang berasal dari fasilitas sosial, fasilitas umum, kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, dan/atau fasilitas lainnya (Nisa & Saputro, 2021).

Jika lingkungan tidak mendukung upaya pemerintah untuk mengelola sampah, ada batasan yang dapat dicapai pemerintah. Untuk mengembangkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik dan dapat peningkatan mutu kesehatan dalam masyarakat, upaya pengelolaan sampah secara efisien dan optimal harus dilakukan. Membuat kerajinan tangan dari sampah merupakan salah satu cara untuk memanfaatkannya kembali menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat. Selain dapat meminimalisir permasalahan yang ditimbulkan oleh penimbunan sampah, juga dapat menghasilkan produk yang menguntungkan, seperti menghasilkan produk yang bernilai ekonomis dan dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari (Linda, 2018).

Dalam pengelolaan sampah membutuhkan masyarakat yang memiliki kreativitas dan inovasi. Mengubah sifat masyarakat untuk dapat memilah-milah sampah berdasarkan jenisnya dan dapat menyediakan dua kantong sampah di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau dan mendeskripsikan tentang penanganan dan

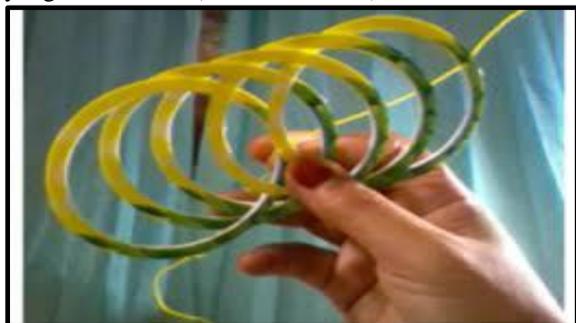
pengelolaan sampah yang dapat di daur ulang menjadi bermanfaat di Kelurahan Jagong kabupaten Pangkep dari segi sosial, lingkungan dan ekonomi.

Menyingkirkan Timbunan Sampah Beberapa limbah memiliki kemampuan untuk terurai sendiri seiring berjalannya waktu. Sampah plastik merupakan salah satu jenis sampah yang sulit untuk didegradasi. Kita mungkin berhasil mengurangi penumpukan sampah dengan mengumpulkan sampah plastik dan mengubahnya menjadi kerajinan tangan.

Menjaga Lingkungan Bebas Polutan Padahal, sampah laut yang terbuat dari plastik bisa meracuni lautan dan penghuninya. Pencemaran lingkungan akibat sampah non-biodegradable dapat dikurangi dengan gerakan memilah sampah dan menyimpannya di bank sampah.

Bertindak sebagai sosial ekonomi masyarakat dengan mempromosikan pengembangan inisiatif lokal untuk mengelola sampah secara tepat melalui pemilahan dan pengolahan sampah. dalam rangka menumbuhkan rasa cinta dan hormat terhadap lingkungan. Keberadaan bank sampah juga dapat menguntungkan perekonomian masyarakat setempat. Hal ini karena menggunakan limbah daur ulang membuka peluang kerja dan menghasilkan uang tambahan.

Pengelolaan limbah yang buruk akan menimbulkan masalah serius karena air tanah akan tercemar akibat penumpukan limbah atau pembuangan sembarangan di area terbuka. Sama seperti membakar sampah akan mencemari udara, membuang sampah ke sungai akan mengakibatkan banjir, saluran pembuangan limbah, dan kualitas air yang lebih buruk (Hasibuan, 2016).



**Gambar 1.** Sampah Plastik Anorganik Daur Ulang

## 2. Metode Pelaksanaan

### 1. Lokasi dan Tempat

Kegiatan Pengabdian masyarakat dengan melibatkan Dosen, mahasiswa serta masyarakat setempat yang dilaksanakan di

Kelurahan Jagong Kecamatan Pangkajenne Kabupaten Pangkep

## 2. Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat Ini yaitu dimulai dari perizinan, identifikasi dan Pemecahan masalah, perisapan alat dan bahan pelatihan, serta penyuluhan sampah anorganik.

- Perizinan  
Tahap awal proyek pengabdian masyarakat ini adalah perizinan. Tahapan awal dalam melaksanakan penyuluhan mengenai daur ulang sampah anorganik terhadap masyarakat melalui perizina dari kelurahan Jagong, dengan tujuan agar informasi mengenai rencana kegiatan penbdian dapat terlaksan dengan baik.
- Identifikasi dan Pemecahan Masalah  
Dari identifikasi yang dilakukan ini dimana masalah yang muncul dalam identifikasi masalah dalam lingkup social pada wilayah setempat, sehingga dari identifikasi tersebut dapat menarik kesimpulan dan memunculkan solusi sebagai pemecahan masalha yang didapat.
- Perisapan Alat dan Bahan Pelatihan  
Bahan dan Alat yang bisa di siapkan adalah cutter, gunting, benang, gelas palstik, dan kemasan platik.

Alat	Bahan
Pisau	Kemasan minuman gelas
Cutter	
Gunting	
Benang	

**Tabel 1.** Alat dan Bahan membuat Kreasi Daur Ulang



**Gambar 2.** Alat dan Bahan

- **Penyuluhan Sampah Anorganik**

Penyuluhan adalah cara untuk mengubah perilaku masyarakat agar anggota sadar dan mau melakukan perubahan untuk meningkatkan output, menghasilkan uang atau keuntungan, dan meningkatkan kesejahteraan (Widiyadari et al., 2021). Metode ceramah dan demonstrasi dimana kegiatan ini dilaksanakan melalui dor to dor ke setiap rumah warga yang jumlahnya kurang lebih 6 warga. Karena kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu dor to dor kerumah warga dan karena kondisi cuaca yang kurang bagus, maka dalam kegiatan penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah dan demostrasi tidak dapat mengikut sertakan semua masyarakat.

Kegiatan penyuluhan dilakukan untuk menjelaskan mengenai manfaat dari pengelolaan sampah anorganik atau sampah plastik yang dapat dibuat menjadi kerajinan tangan, diman menjelaskan pentingnya menjaga lingkungan sekitar dan membuang sampah pada tempat dan jenis nya, agar dapat tercipta lingkungan yang sehat, nyaman dan bersih.



**Gambar 3.** Proses Penyuluhan dan pemberian pemahaman ke Warga

### 3. Hasil dan Pembahasan

Di Indonesia, sampah merupakan masalah utama. Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2019, diperkirakan Indonesia menghasilkan 67,1 juta ton sampah secara keseluruhan. Volume sampah keseluruhan yang sangat besar di Indonesia dapat menyebabkan sejumlah masalah berbeda bagi pemerintah. Sampah dapat menimbulkan sejumlah masalah di bidang kesehatan dan lingkungan selain di bidang pemerintahan. Untuk memotivasi masyarakat agar menjaga lingkungannya, maka isu kebersihan lingkungan yang berkelanjutan diangkat dan dijadikan pokok bahasan karena eratnya kaitan antara kebersihan lingkungan dengan kesehatan masyarakat.

Jumlah, jenis, dan keragaman karakteristik sampah telah meningkat akibat pertumbuhan penduduk, pergeseran kebiasaan konsumsi, dan perubahan gaya hidup. Kuantitas dan kualitas sampah yang dihasilkan juga sangat dipengaruhi oleh peningkatan daya beli individu terhadap berbagai jenis barang kebutuhan pokok dan hasil teknis, serta perluasan usaha atau kegiatan penunjang pertumbuhan ekonomi daerah. Pengelolaan diperlukan karena timbulan sampah meningkat. Pengelolaan sampah yang tidak tepat tidak hanya dapat berdampak negatif bagi kesehatan Anda, tetapi juga akan sangat mengganggu kelestarian ekosistem di rumah Anda, juga di hutan, sawah, sungai, dan lautan (Marliani, 2014).

Biasanya, sampah plastik digunakan untuk membungkus bahan atau produk. Benda rumah tangga lainnya yang terbuat dari plastik termasuk ember, piring, dan gelas. Produk plastik memiliki manfaat tidak berkarat dan kokoh. Meskipun sampah plastik dapat terurai secara alami di dalam tanah dalam waktu yang cukup lama, namun maraknya penggunaan barang berbahan plastik dapat berdampak pada timbulnya bahan sampah yang sulit terurai (Harimurti et al., 2020). Mengolah sampah plastik agar bisa didaur ulang menjadi produk lain adalah salah satu tindakan yang bisa dilakukan. Misalnya, ember plastik bekas dapat didaur ulang menjadi produk serupa atau dibuat dari bahan yang berbeda seperti sendok plastik, tong sampah, atau pot bunga.

Salah satu penyebab kerusakan lingkungan dan bencana alam seperti banjir adalah sampah. Pengelolaan sampah hanya melibatkan pengumpulan sampah dan membuangnya di sana. Karena populasi yang terus tumbuh, tempat pembuangan sampah dapat menjadi semakin tersebar dan tidak teratur. Karena sampah perumahan merupakan penyumbang

utama kontribusi sampah yang terus meningkat di atas batas lestari.

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk mendorong berkembangnya kekuatan dan kemampuan kelembagaan masyarakat sehingga mampu secara bebas mengatur dan mengelola dirinya sendiri sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta mampu menghadapi tantangan di masa mendatang (Rahmawati & Dewi, 2020). Segala sesuatu yang terbuang atau dibuang, termasuk hasil sampingan dari aktivitas alam maupun manusia, dianggap sebagai limbah sampah. Sampah dapat dihasilkan oleh perkantoran, bisnis, rumah sakit, rumah tangga serta peternakan. Berdasarkan macamnya, sampah dibagi berdasarkan kategori anorganik serta organik. Sampah organik seperti daun-daunan, sisa makanan restoran, dan sampah dapur merupakan sampah yang berawal dari limbah manusia. Sampah anorganik meliputi bahan-bahan seperti logam, plastik, besi, dan kaleng yang tidak dapat terurai secara alami. Volume atau jumlah sampah berfluktuasi tergantung seberapa banyak masyarakat memanfaatkannya.

Penyuluhan tentang upaya meningkatkan ekonomi masyarakat di kelurahan jagong kabupaten pangkep supaya masyarakat lebih memperhatikan sampah dan bisa melihat bahwa sampah bisa membantu meningkatkan perekonomian dengan cara mengubah sampah dengan kerajinan-kerajinan tangan yang bisa menghasilkan atau meningkatkan perekonomian di masyarakat.

Pada titik ini, kami melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat melalui penggalangan dana dari pintu ke pintu dan percakapan dalam upaya membangun hubungan dengan masyarakat Jagong dan menyebarkan pesan kami. Program ini ditujukan untuk ibu rumah tangga. Kami mengedukasi masyarakat tentang sampah dan cara mengelolanya. Kami menginformasikan kepada kelompok sasaran tentang perbedaan antara sampah organik dan sampah anorganik, dua jenis sampah yang harus diperhatikan.

Pada titik ini, kami melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat melalui penggalangan dana dari pintu ke pintu dan percakapan dalam upaya membangun hubungan dengan masyarakat Jagong dan menyebarkan pesan kami. Program ini ditujukan untuk ibu rumah tangga. Kami mengedukasi masyarakat tentang sampah dan cara mengelolanya. Kami menginformasikan kepada kelompok sasaran tentang perbedaan antara sampah organik dan sampah anorganik, dua jenis sampah yang harus diperhatikan. Limbah deterjen dapat diubah menjadi produk yang berharga (Diana et al., 2018).

### 3.1 Pengelolaan Sampah Anorganik

Sampah yang bekas plastik, botol, kerta dll dari makhluk hidup disebut sebagai sampah anorganik. Jelas bahwa sampah anorganik membutuhkan waktu lama untuk terurai. Styrofoam, plastik, kaleng, dan gelas atau beling hanyalah beberapa contoh dari sampah anorganik. Sampah anorganik digunakan dalam proses daur ulang, antara lain. Daur ulang adalah proses penyiapan produk atau komoditas yang sudah tidak terpakai lagi agar dapat dimanfaatkan kembali. Beberapa sampah anorganik, seperti plastik, kaca, logam, dan kertas, dapat digunakan kembali melalui proses daur ulang.

Pengelolaan sampah melalui sumber pendekatan memungkinkan terolahnya sampah secara teratur mulai dari hilir ke hulu (Purwaningrum, 2016). Partisipasi adalah keterlibatan aktif masyarakat dalam inisiatif yang direncanakan. Keterlibatan masyarakat membutuhkan waktu dan komitmen yang konsisten; itu tidak bisa dipaksakan. Jika masyarakat menyadari nilai dan kegunaan yang dapat diberikan oleh pengelolaan sampah secara mandiri baik bagi individu maupun lingkungan setempat, keterlibatan akan meningkat (Paeno et al., 2020).

Pelaksanaan program pegabdian di kelurahan Jagong Kecamatan Pangkajenne Kabupaten Pangkep berjalan dengan baik walau ada kendala sedikit. Mengingat tingkat produksi rumahan yang terus meningkat, program pengabdian yang memberikan pembinaan terhadap pengelolaan sampah anorganik menjadi berbagai kerajinan daur ulang perlu terus diupayakan. Selain itu, masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang 3R yaitu pemanfaatan kembali barang bekas yang masih bisa digunakan, pengurangan sampah, dan daur ulang (daur ulang sampah agar bisa dimanfaatkan) (Miftahul Huda, 2022).

Produk yang dapat dibuat dari limbah plastik adalah payung, tas laptop, sandal, atau tas belanja. Botol minum dapat juga digunakan membuat mainan-mainan, oleh karena itu mendaur ulang botol bekas membuat lingkungan sekolah menjadi lebih menarik karena yang dulunya dianggap sampah kini telah diubah menjadi sesuatu yang akan lebih bernilai (Putri & Silalahi, 2018). Sedangkan limbah sedotan diperoleh mejadi dekorasi dinding dan lain-lain, sampah plasik bekas yang Ketika di kreasikan menjadi sesuatu kerajinan tangan yang sangat banyak macamnya akan menjadi sesuatu yang bermanfaat dan bernilai ekonomis.

Selain sampah dari bahan plastik sampah anorganik juga tergolong seperti limbah dari bahan

logam seperti aluminium, besi, serta kaleng. Bahan kaleng yang lebih banyak ditemukan dan paling muda juga untuk dimanfaatkan menjadi kreasi-kreasi lain yang berguna. limbah dari bahan minuman kaleng bekas juga dapat diubah menjadi banyak jenis kreasi tangan yang berguna seperti, celengan, asbak rokok, atau hiasan-hiasan lainnya. Limbah kaca dan gelas limbah kertas juga dapat didaur ulang menjadi barang-barang yang sama seperti barang sebelumnya dan dapat juga dibuat menjadi kerajinan tangan lainnya.

Manfaat yang ditimbulkan dari pengelolaan sampah anorganik pertama dapat membuat lingkungan menjadi tidak tercemar mengurangi penumpukan sampah dan menjadi aneka kerajinan atau karya daur ulang. Dalam tahap ini para warga diubah mindset mengenai barang bekas yang dulunya langsung di buang dan menjadi tumpukan sampah terbukti sampah dapat dikelola jadi sesuatu yang bermanfaat dan dapat dijual kembali. Dengan kreativitas yang dipunya, kemasan gelas plastik cup warna-warni dapat dijadikan berbagai bentuk yang cantik dan dapat digunakan sendiri. Dalam berkreasi dengan kemasan gelas plastic bekas , terlebih dahulu kemasan gelas plastic kita bersihkan, lalu bagi antara badan gelas plastic dan ring gelas menggunakan pisau kecil/cutter untuk dibuat berbagai kreasi seperti Bungan, keranjang belanjaan, dan hiasan dinding.

Selain manfaat sampah anorganik juga menimbulkan dampak negative jika pengelolaan sampah tidak terdaur dengan baik, Pengelolaan sampah yang buruk akan mengakibatkan lingkungan yang tidak menyenangkan, bau busuk, pencemaran lingkungan, potensi banjir, dan dampak terhadap fasilitas. pelayanan publik, sehingga perlunya lebih banyak pengelolaan sampah dari TPA pembuangan sampah.

Pembuatan kerajinan tangan yang dibuat dari sampah bekas kemasan gelas minuman yang dapat menjadi kerajinan tangan yang dapat dijual dan digunakan sendiri menggunakan bahan yang masih cukup bagus dan hanya menggunakan benang sebagai penyambung nya tetapi Ketika kerajinaan tangan ini ingin dijual bahan yang digunakan sebagai pengikat dapat diganti menggunakan benang gless/ tasik. Masih banyak lagi yang dapat digunakan dari bahan bekas kemasan minuman gelas dengan menggunakan kreatifitas masing-masing.

Sampah anorganik Ketika diolah dengan baik dapat menguntungkan, mengurangi penumpukan sampah dan dapat membuat lingkungan menjadi tidak tercemar karena dapat kita ketahui bahwa sampah anorganik diperlukan ratusan tahun untuk membuat

sampah bekas plastic tersebut dapat terurai. persoalannya, dampak negatif sampah plastik akhirnya sama pentingnya dengan kegunaannya karena plastik membutuhkan waktu 1000 tahun untuk terurai di dalam tanah dalam keadaan terdegradasi atau terurai seluruhnya. Waktu yang sangat lama telah berlalu (Marliani, 2014). Saat melebur, bekas-bekas plastik akan mencemari air dan tanah.

### 3.2 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan yang Berlangsung

Pada tahap awal program pengabdian ini dilakukan, *dor to dor* ke setiap rumah warga dimana penyuluhan tersebut menjelaskan kepada masyarakat mengenai jenis sampah dan sampah itu sendiri. Serta pengolahan yang baik terhadap limbah yang dapat didaur ulang menjadi sebuah kerajinan tangan yang dapat di pakai sendiri dan dapat dijual sehingga dapat menambah penghasilan warga. Pengelolaan sampah anorganik menjadi kerajinan tangan merupakan hal yang dapat dilihat dimana saja, pengelolaan sampah anorganik juga dapat membuat lingkungan menjadi tidak tercemar banyak manfaat yang di dapat dari pengelolaan sampah anorganik ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan setelah menginformasikan mengenai tujuan dan rencana kegiatan pengabdian masyarakat. Pengabdian terhadap masyarakat yang dilakukan bermaksud untuk menyadarkan warga akan pentingnya melindungi serta memelihara kebersihan lingkungan agar dapat menjadi lingkungan yang sehat dan bersih. Melindungi lingkungan untuk tetap sehat dan bersih adalah hal yang bagus untuk keberlangsung hidup jangka Panjang.

Hasil dari pengamatan terhadap masyarakat mengenai lingkungan sekitarnya menunjukkan bahwa masyarakat di sekitar kelurahan Jagong Kabupaten Pangkep masih sangat minim pengetahuannya mengenai pengelolaan sampah, dengan itu kami berharap dari adanya penyuluhan ini masyarakat dapat mengetahui mengenai pengelolaan sampah serta pembuatan sampah plastic daur ulang yang mana nantinya dapat dikembangkan sendiri dan bahkan dapat menjadi sebuah komunitas.

Selanjutnya ialah melakukan kegiatan penyuluhan melalui *dor to dro* yang sudah direncanakan. Penyuluhan ini dilakukan melalui *dor to dor* ke masyarakat dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi yang dimana pelaksanaan kegiatan ini di hadiri kurang lebih 2-3 orang dalam tiap rumah yang disinggahi dengan membawa alat dan bahan demonstrasi.

Hasil pengamatan yang diselenggarakan selama penyuluhan bahwa warga Kelurahan Jagong memiliki pengetahuan mengenai sampah akan tetapi masih banyak yang kurang memahami mengenai jenis-jenis sampah organik dan anorganik. Selain itu dalam pembuatan sampah anorganik daur ulang berupa keranjang belanja/tas memerlukan waktu peralatan dan terbataasnya sampah palstik. Kegiatan pembuatan sampah daur ulang ini bertujuan untuk mengurangi penumpukan sampah di lingkungan sekitar. Hasil dari penyuluhan ini diharapkan warga dapat memanfaatkan sampah anorganik menjadi sebuah kreasi-kreasi kerajina tanga yang dapat digunakan untuk diri sendiri maupun untuk di jual.

### 3.3 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4. Bahan dan Alat sampah Daur Ulang



Gambar 5. Penyuluhan dengan Mendemonstrasikan pembuatan sampah daur ulang

### 4. Kesimpulan

Proyek pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat mengajarkan kepada warga Kecamatan Jagong, Kecamatan Pangkajenne, dan Kabupaten Pangkep tentang nilai pengelolaan sampah yang baik, sehingga

dengan adanya penyuluhan ini warga akan lebih mengenal pemanfaatan sampah daur ulang menjadi barang yang bermanfaat dan mengetahui cara membuatnya sendiri dengan bahan seadanya dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. Dan dengan adanya penyuluhan ini diharapkan kreasi-kreasi atau kerajinan tangan seperti keranjang belanja dari bekas kemasan minuman gelas dapat bermanfaat untuk diri sendiri sehingga tidak perlu lagi membeli keranjang belanja tetapi sudah bisa membuatnya sendiri dari bahan bekas. Selain itu, tindakan ini dapat membantu menjaga lingkungan yang bersih dan sehat dengan mencegah penumpukan sampah yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, banjir, dll.

Kegiatan masyarakat ini masih perlu dilakukan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat maupun mahasiswa agar dapat menjaga lingkungan sekitarnya dengan baik. Dalam pemanfaatan dan pengelolaan sampah sertanay dapat melibatkan masyarakat agar masyarakat dapat membedakan jenis-jenis sampah dan dengan ini masyarakat tidak hanya berpikir bahwa sampah itu tidak hanya dibuang tetapi sampah juga dapat menghasilkan sebuah kreasi yang bermanfaat untuk pribadi maupun untuk dijual.

### 5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih banyak disampaikan kepada Dosen, mahasiswa dan warga Kelurahan Jagong, Kabupaten Pangkep yang telah banyak berkontribusi hingga artikel pengabdian ini selesai. Tak lupa pula juga kami sampaikan kepada LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar Karen telah memberi izin untuk terselenggaranya program ini.

### Daftar Pustaka

- Diana, S., Marlina, M., Amalia, Z., & Amalia, A. (2018). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Bagi Remaja Putus Sekolah. *Jurnal Vokasi - Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 1(1), 68–73. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v1i1.570>
- Harimurti, S. M., Rahayu, E. D., Yuriandala, Y., Koeswandana, N. A., Sugiyanto, R. A. L., Perdana, M. P. G. P., Sari, A. W., Putri, N. A., Putri, L. T., & Sari, C. G. (2020). Pengolahan Sampah Anorganik: Pengabdian Masyarakat Mahasiswa pada Era Tatanan Kehidupan Baru. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada*

- Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3(December), 565–572.  
<https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v3i0.883>
- Harsari F. S Lingkungan, J. T., Teknis, P., Pengelolaan, O., Di, S., Studi, P., Lingkungan, T., Teknik, F., & Diponegoro, U. (2016). *Tersedia online di : http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/tlingkungan*
- STUDI TIMBULAN , KOMPOSISI DAN KARAKTERISTIK DALAM RUSUNAWA DAN LPPU UNIVERSITAS DIPONEGORO* Finasia Sakina Harsari \*), Ika Bagus Priyambada \*\*), Priyambada Budi Prasetyo Samadikun S. 5(1), 2–8.
- Hasibuan, R. (2016). Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap lingkungan hidup. *Jurnal Ilmiah "Advokasi,"* 04(01), 42–52. <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=jurnal+issn+rosmidah+hasibuan>
- Linda, R. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai). *Jurnal Al-Iqtishad,* 12(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jiq.v12i1.4442>
- Marliani, N. (2014). Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Sbg Implementasi Plh. *Jurnal Formatif,* 4(2), 124–132. <https://media.neliti.com/media/publications/234976-pemanfaatan-limbah-rumah-tangga-sampah-a-533e820b.pdf>
- Miftahul Huda. (2022). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi Pelatihan Pemanfaatan Anorganik Menjadi Aneka Kreasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi.* 1(4), 7–13.
- Mubarok, Y. Z., Anamal, D., Muliana, N. H., Islam, M. A., Rostihanji, R., Septiana, K. A., Nakadira, N. L., Yuliana, B., Nurkhofifah, M., Hadi, Y. S., Husmiati, H., Hilmi, M., & Hamdi, S. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga di Desa Batu Jangkih. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat,* 2(1), 74–84. <https://doi.org/10.29303/rengganis.v2i1.153>
- Nisa, S. Z., & Saputro, D. R. (2021). Pemanfaatan Bank Sampah sebagai upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Kebonmanis Cilacap. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat,* 3(2), 89–103. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v3i2.3899>
- Paeno, P., Kasmad, K., Sunarsi, D., Maddinsyah, A., & Supiyan, D. (2020). Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat,* 2(1), 57–61. <https://doi.org/10.32672/btm.v2i1.2104>
- Purwaningrum, P. (2016). Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik Di Lingkungan. *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology,* 8(2), 141–147. <https://doi.org/10.25105/urbanenvirotech.v8i2.1421>
- Putri, R. F., & Silalahi, A. D. (2018). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Estetika dan Ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian,* 233–236. <https://e-prosiding.um naw.ac.id/index.php/pengabdian/article/download/86/80/>
- Rahmawati, A. S., & Dewi, R. P. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Di Dusun Serut, Desa Palbapang, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul. *Pemberdayaan Masyarakat,* 15(2), 274–282.
- Widiyarsari, R., Zulfitriya, & Fakhirah, S. (2021). Pemanfaatan Sampah Plastik Dengan Metode Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Plastik. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ,* 1–10.